



SOSIALISASI SASTRA *CYBER* SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN SASTRA DIGITAL DI SMAN 7 KABUPATEN TANGERANG

*Cyber Literature Socialization as A Tool for Learning Literature at SMAN 7 Tangerang
Regency*

**Sulthaanika Ferdy Syahwardi^{1*}, Yogi Gumilar², Nurul Setiani³, Ingkak Chintya Wangsih⁴,
Sasya Chosiyah¹**

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, ²Program Studi PGPAUD Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, ³Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin, ⁴Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin

Jl. KH Syekh Nawawi KM 4 No. 13 Matagara, Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten

*Alamat Korespondensi: sulthaanikaferdy@gmail.com

(Tanggal Submission: 22 Desember 2025, Tanggal Accepted : 22 Mei 2026)



Kata Kunci :

*Era Digital,
Karya Sastra,
Media,
Sosialisasi,
Sastra Cyber*

Abstrak :

Sosialisasi sastra cyber adalah salah satu program penyampaian sebuah karya sastra yang berkembang terutama sastra cyber berbasis digital dengan menggunakan media salah satunya berupa diskusi. Pengabdian ini dilakukan sebagai sarana memperkenalkan sekaligus memanfaatkan sastra cyber atau sastra digital sebagai pembelajaran dalam meningkatkan literasi kepada siswa di jenjang sekolah menengah atas. Pengabdian ini berfokus kepada siswa IPAS Kelas 12 sebanyak 36 siswa di SMAN 7 Kabupaten Tangerang terutama pada generasi Z. Tujuan dari pengabdian ini yaitu mengembangkan kemampuan bersastra terutama sastra cyber di era generasi Z pada siswa di SMAN 7 Kabupaten Tangerang yang masih minim terhadap literasi bacaan terutama berbasis karya sastra digital. Metode yang digunakan di dalam pengabdian ini yaitu Pendekatan Partisipatif melalui sosialisasi interaktif antara dosen dengan siswa. Pendekatan partisipatif ini mengutamakan siswa sebagai subjek utama dalam proses sosialisasi yang efektif dalam proses pengabdian terutama berbasis sosialisasi yang memberikan dampak positif. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sastra cyber atau sastra digital serta pemanfaatannya di era digital. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan. Nilai rata-rata siswa yang semula mencapai 53 meningkat menjadi 86 setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 33 poin yang menunjukkan efektivitas program yang dilaksanakan. Hasil tersebut membuktikan bahwa sosialisasi sastra cyber memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan

pemahaman siswa mengenai sastra digital, khususnya bagi generasi Z yang hidup dan berkembang di tengah kemajuan teknologi digital saat ini.	
Key word :	Abstract :
<i>Digital Era, Literary Works, Media, Socialization, Cyber Literature</i>	Cyber literature socialization is one of the programs for delivering a developing literary work, especially digital-based cyber literature, using media such as discussions. This community service is carried out as a means of introducing and utilizing cyber literature or digital literature as learning in improving literacy for students at the high school level. This community service focuses on 36 Grade 12 Science students at SMAN 7 Tangerang Regency, especially in generation Z. The purpose of this community service is to develop literary skills, especially cyber literature in the era of generation Z for students at SMAN 7 Tangerang Regency who still have minimal reading literacy, especially based on digital literary works. The method used in this community service is the Participatory Approach through interactive socialization between lecturers and students. This participatory approach prioritizes students as the main subjects in an effective socialization process in the community service process, especially based on socialization that has a positive impact. The results of community service activities show that students have a high curiosity about cyber literature or digital literature and its use in the digital era. Based on the results of the evaluation through pre-test and post-test, there is a significant increase in understanding. The average student score, which initially stood at 53, increased to 86 after participating in the outreach program. This represents a 33-point increase, demonstrating the effectiveness of the program. These results demonstrate that the cyber literature outreach program has a positive impact on increasing students' knowledge and understanding of digital literature, particularly for Generation Z, who live and thrive amidst today's digital technological advancements.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Syahwardi, S. F., Gumilar, Y., Setiani, N., Wangsih, I. C., & Chosiyah, S. (2026). Sosialisasi Sastra Cyber Sebagai Sarana Pembelajaran Sastra Digital di SMAN 7 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdi Insani*, 13(5), 762-769. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i5.3759>

PENDAHULUAN

Sosialisasi sastra sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan sebuah karya sastra yang berkembang salah satunya yaitu sastra cyber berbasis digital dengan menggunakan berbagai media di dalamnya salah satunya melalui diskusi, pertunjukan, publikasi maupun kegiatan kreatif lainnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan bersastra. Sastra cyber adalah salah satu aktivitas sastra yang melibatkan fasilitas komputer dan internet sebagai media produksi maupun pembaca (Dwipayana *et al.*, 2025). Oleh karena itu, melalui sosialisasi sastra cyber ini memberikan dampak yang luar biasa terutama memberikan nilai edukasi di era generasi Z saat ini di tengah perkembangan teknologi. Sosialisasi sastra memberikan dampak yang sangat luar biasa terutama memberikan nilai edukasi khususnya terkait sastra cyber saat ini (Qadriani *et al.*, n.d. 2022).

Dalam konteks pembelajaran digital, sastra cyber dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kehidupan peserta didik saat ini (Febrianti *et al.*, 2025). Integrasi sastra cyber dalam pembelajaran bahasa Indonesia memungkinkan siswa belajar secara interaktif melalui berbagai sumber digital yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran sastra juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena menyajikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi (Poernomo *et al.*, 2025). Oleh karena itu, penggunaan sastra cyber dalam

pembelajaran digital tidak hanya mendukung penguasaan keterampilan berbahasa dan bersastra, tetapi juga membantu peserta didik mengembangkan literasi digital yang menjadi salah satu kompetensi penting pada abad ke-21.

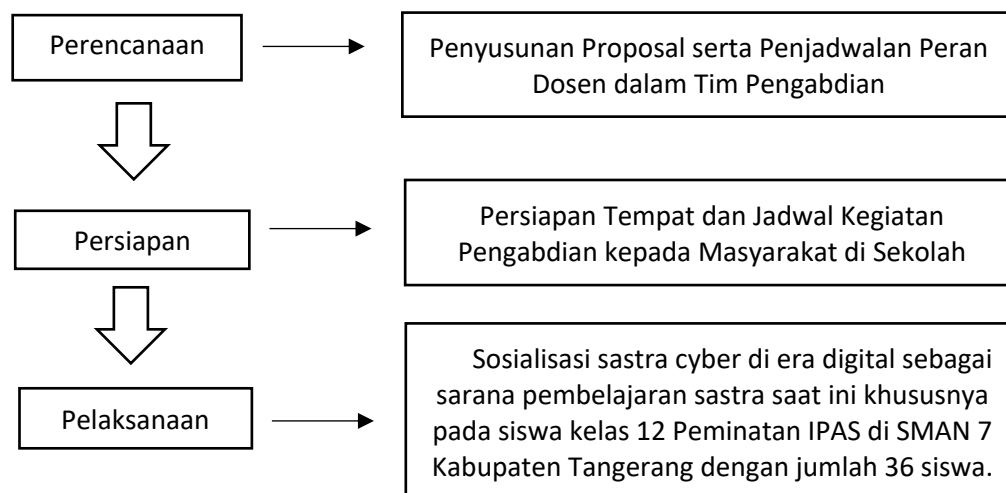
Perkembangan teknologi digital telah melahirkan sastra cyber sebagai bentuk aktivitas sastra yang memanfaatkan komputer dan internet sebagai media produksi, distribusi, dan konsumsi karya sastra. Salah satu platform sastra cyber yang populer di kalangan generasi Z adalah Wattpad, yang menyediakan berbagai karya sastra seperti novel, cerita pendek, dan puisi yang dapat diakses secara mudah melalui perangkat digital (Hilaliyah *et al.*, 2024). Kemudahan akses tersebut menjadikan Wattpad sebagai media yang potensial untuk mendukung kegiatan literasi, khususnya dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis peserta didik (Pontjowulan *et al.*, 2025). Selain itu, pemanfaatan Wattpad dalam pembelajaran sastra dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi Z yang akrab dengan teknologi digital (Oktaviani, n.d. 2026). Melalui kegiatan membaca, mengulas, hingga menulis karya sastra di Wattpad, peserta didik tidak hanya mengembangkan kemampuan literasi baca-tulis, tetapi juga meningkatkan literasi digital sebagai kompetensi penting di era modern (Ananda & Rakhmawati, 2022). Oleh karena itu, Wattpad dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran sastra yang efektif untuk mendukung peningkatan literasi dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui proses kegiatan salah satunya melalui sosialisasi sastra cyber di SMAN 7 Kabupaten Tangerang yang dimana peserta yang diikuti sejumlah 36 siswa kelas 12 Peminatan IPAS terkait Sastra Cyber sebagai sarana pembelajaran sastra melalui karya -karya yang diciptakan melalui aplikasi Wattpad. Sastra cyber bertujuan untuk memanfaatkan perkembangan melalui penciptaan maupun apresiasi karya yang dapat diakses oleh semua orang. Kehadiran sastra cyber ini juga dapat sebagai wadah peserta didik dalam memperoleh pengalaman membaca dan menulis yang menarik serta sesuai dengan karakteristik di era digital saat ini. Maka, sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan terutama penggunaan *Wattpad* sebagai sarana pembelajaran sastra serta menjadi solusi menarik terhadap permasalahan membaca siswa yang rendah melalui media sastra cyber saat ini khususnya pada era generasi Z. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital pada siswa kelas 12 Peminatan IPAS di SMAN 7 Kabupaten Tangerang dengan tujuan untuk memperkenalkan sekaligus memanfaatkan sastra cyber sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan literasi kepada siswa di jenjang sekolah menengah atas.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Oktober 2025 di SMAN 7 Kabupaten Tangerang yang beralamatkan di Patrasana, Kec. Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten 15620. Mitra pada pengabdian ini ialah SMAN 7 Kabupaten Tangerang yang diikuti sebanyak 36 siswa serta dosen-dosen tim pengabdian. Metode yang digunakan di dalam pelaksanaan pengabdian ini ialah Pendekatan Partisipatif (*Participatory Approach*). Pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang mengutamakan siswa sebagai subjek utama dalam proses sosialisasi. Pendekatan partisipatif efektif dalam proses pengabdian terutama berbasis sosialisasi karena berdampak positif terutama peningkatan motivasi belajar (Missouri *et al.*, 2023). Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa tes. Tes yang digunakan ialah mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai sastra cyber sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi. Tes tersebut terdiri atas pretest dan posttest yang diberikan kepada 36 siswa kelas XII Peminatan IPAS SMAN 7 Kabupaten Tangerang. Pretest diberikan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai sastra cyber, karakteristik, serta pemanfaatan platform seperti Wattpad sebagai media pembelajaran sastra. Postes diberikan setelah kegiatan sosialisasi dan praktik penggunaan wattpad untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah memperoleh materi. Instrumen yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda yang mencakup pengertian sastra cyber, karakteristik sastra cyber, jenis-jenis platform sastra digital, pemanfaatan wattpad sebagai media pembelajaran sastra, serta manfaat sastra cyber Data yang diperoleh dari menggunakan teknik analisis

deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata pretes dan postes. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan interpretasi data guna mengetahui efektivitas sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital. Berikut Gambar 1 ini diagram alir dalam kegiatan sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital di SMAN 7 Kabupaten Tangerang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Sastra Cyber sebagai Sarana Pembelajaran Sastra Digital di SMAN 7 Kabupaten Tangerang

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama sebagai berikut

1. Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Akuntansi serta dilanjutkan menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang kemudian diajukan. Tahap ini juga mengacu kepada penjadwalan serta pembagian peran berdasarkan tim pengabdian khususnya dosen-dosen yang terlibat.

2. Persiapan

Tahap persiapan pada pengabdian kepada masyarakat ini dipersiapkan selama dua minggu dilaksanakan dengan bekerja sama dengan fakultas dan universitas yang disepakati, menentukan jadwal kegiatan, dan menghubungi pihak SMAN 7 Kabupaten Tangerang dengan tujuan untuk melaksanakan sosialisasi sastra cyber melalui media surat elektronik serta media chat WhatsApp (WA).

3. Pelaksanaan

Tahap ini berkaitan dengan metode pelaksanaan sosialisasi sastra cyber pada siswa Kelas 12 SMAN 7 Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

a. Pemberian Materi dan Praktik Penggunaan Wattpad (Sosialisasi Sastra Cyber di Era Digital)

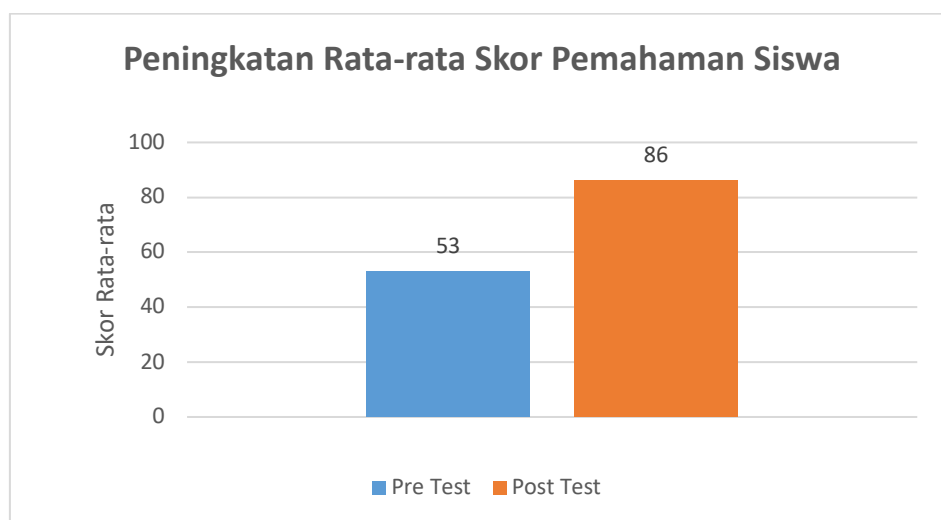
Sosialisasi dalam bentuk presentasi serta praktik mengenai penggunaan sastra cyber di era digital sebagai sarana pembelajaran sastra saat ini khususnya pada siswa kelas 12 Peminatan IPAS di SMAN 7 Kabupaten Tangerang dengan jumlah 36 siswa. Harapannya diadakan kegiatan sosialisasi ini khususnya pada siswa SMAN 7 Kabupaten Tangerang dapat memanfaatkan sastra cyber sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan literasi kepada siswa di jenjang sekolah menengah atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi sastra cyber yang diselenggarakan di SMAN 7 Kabupaten Tangerang secara tatap muka. Sosialisasi ini diikuti oleh

para dosen dari program studi lintas fakultas Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin serta diikuti oleh siswa kelas 12 Peminatan IPAS sebanyak 36 siswa. Kegiatan berlangsung selama tiga jam, terdiri atas penyampaian materi, sesi diskusi berupa tanya jawab dan reflektif berupa praktik penggunaan aplikasi wattpad. Siswa tampak mengikuti dengan antusias terutama ketika membahas topik mengenai sastra cyber serta penggunaannya. Materi yang disampaikan tentu saja membuka wawasan serta potensi sastra cyber sebagai media literasi baca bagi siswa khususnya era generasi Z.

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dari apa yang disampaikan setelah mengikuti, dilaksanakan evaluasi melalui penerapan pre-test dan post-test. Hasil pengukuran yang didapat mendapatkan hasil yang cukup signifikan dilihat berdasarkan perolehan rata-rata siswa sebelum mencapai 53, sedangkan setelah mencapai hasil yang meningkat sebanyak 86. Peningkatan tersebut dilihat sebesar 33% ini bahwa sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif sebagai peningkatan siswa terhadap sastra cyber di era digital saat ini. Berikut ini data skor rata-rata peningkatan pemahaman siswa terhadap sastra cyber di era digital saat ini



Gambar 2. Peningkatan Pemahaman Siswa

Peningkatan pemahaman tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam penyampaian materi akan tetapi juga berkenaan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, Siswa generasi Z pada umumnya memiliki kedekatan dengan teknologi digital sehingga materi sastra cyber lebih mudah diterima karena berkaitan langsung dengan pengalaman mereka dengan menggunakan media digital sehari-hari. Penggunaan platform Wattpad sebagai media praktik memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif (Zamzani *et al.*, 2025). Melalui praktik langsung, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memahami implementasi sastra cyber sebagai sarana literasi digital.

Faktor lain yang turut mendukung peningkatan hasil belajar adalah adanya sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif. Interaksi tersebut membantu siswa mengklarifikasi konsep-konsep yang belum dipahami serta menghubungkan materi dengan pengalaman mereka sebagai pengguna teknologi digital. Dengan demikian, peningkatan skor post-test tidak semata-mata disebabkan oleh pemberian materi, tetapi juga oleh penerapan metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan pengalaman langsung, interaksi aktif, dan pemanfaatan media digital yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Secara umum, pengabdian ini memberikan dampak yang tidak hanya berhasil menyampaikan informasi tetapi menumbuhkan kesadaran diri terhadap siswa khususnya sastra digital sebagai sarana peningkatan literasi sekaligus bagian dari pendidikan yang bermakna khususnya sarana pembelajaran sastra di sekolah. Melalui hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi sastra cyber ini dapat meningkatkan pemahaman siswa yang signifikan baik dari sisi kognitif maupun afektif, kemampuan literasi digital siswa dan bersikap kritis terhadap penggunaan media digital saat ini.

Sosialisasi sastra dapat bermanfaat khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa baik dari segi kognitif maupun psikomotorik (Syahwardi *et al.*, 2025). Hal ini dilihat bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan tujuan awal yaitu memperkenalkan sekaligus memanfaatkan sastra cyber sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan literasi pada siswa di jenjang sekolah menengah atas. Berikut ini bukti dokumentasi proses sosialisasi sastra cyber pada siswa di SMAN 7 Kabupaten Tangerang.



Gambar 3. Sosialisasi Sastra Cyber pada siswa SMAN 7 Kabupaten Tangerang

Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi sastra cyber dilakukan secara langsung dan dialogis serta memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman mengenai sastra cyber pada siswa kelas 12 SMAN 7 Kabupaten Tangerang. Peningkatan skor rata-rata dilihat dari nilai yaitu 53 menjadi 86 yang menggambarkan peningkatan pemahaman yang tidak hanya secara teoritis akan tetapi reflektif serta aplikatif. Hal ini dapat dilihat bahwa antusiasme penggunaan sastra cyber bisa dijadikan sebagai pembelajaran sastra di sekolah menengah atas di era generasi Z dan digital saat ini (Hilaliyah *et al.*, 2025). Berkenaan dengan hal tersebut bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pengalaman langsung dan dialogis menciptakan ruang belajar aktif.

Selama pelaksanaan kegiatan, penggunaan pendekatan berbasis interaktif seperti sesi diskusi, tanya jawab dengan refleksi yang memberikan iklim proses belajar yang berpartisipatif serta bermakna. Siswa tidak hanya menyimak akan tetapi terlibat aktif dalam praktik terutama penggunaan *wattpad* sebagai sastra cyber. Beberapa siswa juga menyadari bahwa potensi sastra cyber sebagai pembelajaran dan literasi memberikan dampak signifikan. Sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital yang menarik untuk dipelajari terutama mengembangkan kemampuan terhadap bahasa dan sastra terutama era digital saat ini (Dede & Wiguna, 2024). Sastra cyber sebagai salah satu sastra digital yang menarik untuk dipelajari serta dikembangkan terutama bagi generasi Z saat ini di tengah perkembangan teknologi (Mulyani, 2024).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan ruang belajar yang kritis serta kolaboratif pada siswa. Mereka tidak hanya memahami isi dari dalam sastra cyber terutama di dalam *wattpad* akan tetapi pengalaman yang memperkuat bahwa siswa dilibatkan juga dalam kegiatan berbasis literasi bermedia sastra cyber serta memiliki motivasi belajar yang tinggi terutama di dalam proses pembelajaran sastra di mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah atas (Pertiwi, n.d. 2022). Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi siswa terutama peningkatan literasi digital di jenjang sekolah menengah atas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengusung tema sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital di SMAN 7 Kabupaten Tangerang berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman mengenai sastra terutama memanfaatkan sastra cyber serta meningkatkan literasi pada siswa di sekolah menengah atas. Melalui pendekatan partisipatif serta pengetahuan konseptual. Terbukti dari hasil evaluasi pretes dan postes yaitu nilai rata-rata siswa yang

semula mencapai 53 meningkat menjadi 86 setelah mengikuti kegiatan sosialisasi serta respons positif siswa dalam proses sesi diskusi serta refleksi.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan dengan program sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital dapat dilakukan serta dilanjutkan di sekolah- sekolah lain. Pendidik di sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pemanfaatan platform sastra digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dalam meningkatkan minat baca, keterampilan literasi serta apresiasi siswa. Selain itu juga, adanya pendampingan serta pelatihan lanjutan mengenai pemanfaatan media digital yang positif sehingga peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara kreatif, produktif serta bertanggung jawab dalam mengakses maupun menghasilkan sebuah karya sastra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengusung tema sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital di SMAN 7 Kabupaten Tangerang berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman mengenai sastra terutama memanfaatkan sastra cyber serta meningkatkan literasi pada siswa di sekolah menengah atas. Melalui pendekatan partisipatif serta pengetahuan konseptual. Terbukti dari hasil evaluasi pretes dan postes yaitu nilai rata-rata siswa yang semula mencapai 53 meningkat menjadi 86 setelah mengikuti kegiatan sosialisasi serta respons positif siswa dalam proses sesi diskusi serta refleksi.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan dengan program sosialisasi sastra cyber sebagai sarana pembelajaran sastra digital dapat dilakukan serta dilanjutkan di sekolah- sekolah lain. Pendidik di sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pemanfaatan platform sastra digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dalam meningkatkan minat baca, keterampilan literasi serta apresiasi siswa. Selain itu juga, adanya pendampingan serta pelatihan lanjutan mengenai pemanfaatan media digital yang positif sehingga peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara kreatif, produktif serta bertanggung jawab dalam mengakses maupun menghasilkan sebuah karya sastra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin atas dukungan, fasilitas, dan pendanaan yang telah diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran Sastra Populer sebagai Peningkatan literasi Digital dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36-45. doi: <https://doi.org/10.62590/regy.v1i1.6>
- Chodiyah, A. N., Pairin, U., & Indarti, T. (2024). Peran Wattpad dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis pada Pembelajaran Sastra. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2). doi: 10.59562/indonesia.v5i2.61354
- Dwipayana, I. K. A., & Artika, I. W. (2025). Integrasi Cybersastra dalam Inovasi Kurikulum Bahasa Indonesia : Kontroversi, Potensi, dan Tantangannya : *Integration Of Cyberliterature In Indonesian Language Curriculum Innovation : Controversy, Potential, and Challenges. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 15(1), 73-83. doi: <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v15i1.94033>
- Febrianti, K. M. (2025). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Digital. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 5(1), 291-299.

- Hilaliyah, H., Yulianto, B., Sodiq, S., & Supratno, H. (2024). Cyber-Bahasa-Sastra pada Aplikasi di Playstore sebagai Model Pembelajaran Bahasa-Sastra Mutakhir. *Jurnal Onoma: Pendidikan*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3617>
- Missouri, R., Annafi, N., Lukman, L., Khairunnas, K., Mutmainah, S., Fathir, F., & Alamin, Z. (2023). Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-101. doi: <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.2617>
- Mulyani, S. (2024). Nilai Budaya pada Sastra Cyber serta Implikasinya dalam Pembelajaran di SMA. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 8(1), 84-91. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v8i1.13459>
- Oktaviani, D., Agustina, L. W., & Yunus, S. (2026). Mengatasi Rendahnya Antusiasme Generasi Z Terhadap Sastra melalui Penerapan Media Digital. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 2(1), 560-570.
- Pertiwi, S. A. D., & Wati, R. (2022). Maraknya Platform Sastra Cyber Berdampak Terhadap Dunia Literasi Di Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(1), 17-25. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6689>
- Pontjowulan, P. (2025). Wattpad Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Menulis Cerpen yang Efektif dan Menyenangkan Siswa. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 3(3), 182-190.
- Poernomo, K. N., Natarya, R., Badry, M. A. A. N., & Faizi, A. (2025). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(1), 24-39. doi: <https://doi.org/10.30762/narasi.v3i1.3981>
- Qadriani, N., Burhan, F., Sofian, N. I., Supriatna, A., Suriati, N., & Hayunira, S. (2022). Sosialisasi Sastra dan Film Sebagai Sebuah Penelitian di Mahasiswa Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo : Socialization of Literature and Film as a Scientific Research on Literature Students of the Faculty of Cultural Sciences Halu Oleo University. *RUHUI RAHAYU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 82-89. doi: <https://doi.org/10.30872/ruhuirahayu.v1i2.44>
- Syahwardi, S. F., Gustianti, A., Lestari, M., Utami, F. B., Nurhillal, Z., Setiani, N., & Ramadhanti, N. O. (2025). Sosialisasi Sastra Anak di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Sebagai Sarana Pembelajaran Sastra. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 86-95. doi: <https://doi.org/10.32529/tano.v8i1.4050>
- Wiguna, I. W. D. P. (2024, May). Sastra Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Sastra di Era Society 5.0. In *Prosiding Sandibasa Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1, 198-208.
- Zamzani, P. N., Saryono, D., & Andayani, K. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Penulisan Cerpen: Studi Pengembangan Modul untuk Siswa SMA/MA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(4), 4067-4078. doi: <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i4.6041>